

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN FREKUENSI AKSES PORNOGRAFI TERHADAP  
PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI SMA NEGERI 8 SAMARINDA  
*RELATIONSHIP BETWEEN THE FREQUENCY OF ACCESS TO  
PORNOGRAPHY IMPACT ON SEXUAL BEHAVIOR IN SMA NEGERI 8  
SAMARINDA***

**IBNU SAM<sup>1</sup>, YULIANI WINARTI<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH**

**IBNU SAM**

**1811102413085**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS  
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**Naskah Publikasi (*Manuscrip*)**

**Hubungan Frekuensi Akses Pornografi terhadap Perilaku Seksual  
pada Remaja di SMA Negeri 8 Samarinda**  
*Relationship Between the Frequency of Access to Pornography  
Impact on Sexual Behavior in SMA Negeri 8 Samarinda*

**Ibnu Sam<sup>1</sup>, Yuliani Winarti<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH**

**Ibnu sam**

**1811102413085**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS  
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

### HUBUNGAN FREKUENSI AKSES PORNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI SMA NEGERI 8 SAMARINDA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Yuliani Winarti, M.PH.  
NIDN. 1131078001

Peneliti



Ibnu Sam  
NIM. 1811102413085

Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi

  
Kresna Febriyanto, M.PH  
NIDN. 1120029301

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN DENGAN FREKUENSI AKSES PORNOGRAFI TERHADAP PERILAKU  
SEKSUAL PADA REMAJA DI SMA NEGRI 8 SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH:  
IBNU SAM  
1811102413085

Diseminarkan dan diujikan  
Pada Tanggal, 11 juli 2022

Penguji I

Sri Sunarti, M.PH  
NIDN. 1115037801

Penguji II

Yuliani Winarti, M.PH  
NIDN. 113107800

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

## Hubungan Frekuensi Akses Pornografi dan Dampaknya terhadap Perilaku Seksual pada Remaja SMA Negeri 8 Samarinda

### *Relationship Between the Frequency of Access to Pornography Impact on Sexual Behavior in SMA Negeri 8 Samarinda*

Ibnu Sam<sup>1</sup>, Yuliani Winarti,<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat, <sup>2</sup>Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda

Email: [ibnusam00@gmail.com](mailto:ibnusam00@gmail.com)

---

#### Intisari

**Tujuan studi:** Untuk mengetahui hubungan frekuensi akses pornografi terhadap perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 8 Samarinda.

**Metode:** Studi ini termasuk jenis penelitian khusus yang menggunakan metode kuantitatif dan analisis data untuk mendapatkan wawasan. Ini berfokus pada kelompok individu tertentu pada saat tertentu dan menggunakan tes khusus untuk membandingkan berbagai kelompok. Para peneliti merekrut 139 peserta untuk penelitian ini, menggunakan teknik Stratified Random Sampling sebagai metode pengambilan sampel.

**Hasil:** Berdasarkan hasil uji chi-square, ditemukan bahwa nilai p untuk frekuensi akses pornografi adalah  $p = 0,015$ , yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi akses pornografi dan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 8 Samarinda.

**Manfaat:** Kami ingin sekolah mengajari anak-anak tentang dampak menonton hal-hal yang tidak pantas secara online dan mengawasi apa yang dilakukan anak-anak di perangkat mereka di sekolah. Kami juga ingin orang tua dapat menonton apa yang anak-anak mereka lakukan secara online, sehingga hal-hal buruk cenderung terjadi.

**Kata Kunci:** *Frekuensi, Akses Pornografi, Perilaku Seksual*

#### Abstract

**Objectives:** To determine the relationship between the frequency of access to pornography and sexual behavior in at SMA Negeri 8 Samarinda.

**Method:** This study belongs to a specific type of research that employs quantitative methods and data analysis to gain insights. It focuses on a particular group of individuals at a specific moment and utilizes a specialized test to compare various groups. The researchers recruited 139 participants for the study, employing the Stratified Random Sampling technique as the sampling method.

**Results:** Based on the results of the chi-square test, it was found that the p-value for the frequency of pornography access is  $p = 0.015$ , which is less than the significance level of 0.05. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between the frequency of pornography access and adolescent sexual behavior at SMA Negeri 8 Samarinda.

**Benefits:** We want schools to teach kids about the impact of watching inappropriate things online and monitoring what kids do on their devices in school. We also want parents to be able to watch what their kids are doing online, so bad things are less likely to happen.

**Keywords:** *Frequency, Access to Pornography, Sexual Behavior*

---

## **PENDAHULUAN**

Teknologi sangat penting bagi manusia dan telah berkembang karena manusia telah belajar lebih banyak. Ini membantu kita melakukan sesuatu dengan lebih baik dan lebih cepat. Saat ini, teknologi sangat penting bagi dunia dan kita tidak bisa hidup tanpanya. (Knutson & de Soysa, 2019).

Masa remaja adalah saat anak-anak tumbuh dan banyak berubah, baik dalam tubuh maupun dalam pikiran mereka. Mereka menjadi lebih seperti orang dewasa (Haidar & Apsari, 2020). Selama masa remaja, anak-anak mengalami banyak perubahan pada tubuh mereka, seperti tumbuh lebih tinggi dan tumbuh bulu tubuh. Mereka juga mulai memiliki perasaan dan emosi baru, dan mereka mungkin merasa lebih mudah marah atau sensitif. (Jannah, 2016).

Menurut definisi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja merujuk kepada individu yang berusia di antara 10 dan 19 tahun. Akan tetapi, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014, kategori pemuda mencakup individu yang berusia di antara 10 hingga 18 tahun. Sementara itu, pemuda sebagai individu yang berusia di antara 10 hingga 24 tahun yang belum menikah (Diananda, 2018). Sejalan dengan penelitian oleh Fadlulloh F (2015), remaja dengan usia rata-rata 12-17 tahun merupakan kelompok pengguna situs pornografi terbanyak melalui media internet.

Remaja menggunakan media seperti sekolah dan media sosial untuk mendapatkan informasi, namun terkadang informasi yang mereka dapatkan dari media sosial salah. Banyak remaja mempercayai semua yang mereka lihat di media sosial, meskipun itu tidak benar. Sebuah survei menunjukkan bahwa sebagian besar remaja banyak menggunakan media sosial, dan beberapa mungkin menjadi kecanduan. Tapi tidak baik menghabiskan sepanjang hari di media sosial. (Juditha, 2020).

Menurut penelitian dari organisasi ECPAT (End Child Prostitution, Child Pornography, and Trafficking of Children for Sexual Purposes), menunjukkan di 6 Kabupaten atau Kota yang telah terkonfirmasi adiksi pornografi melalui smartphone atau gadget (Eka, 2019). Berdasarkan data yang diperoleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2019) mayoritas seluruh penduduk Kalimantan telah menggunakan internet. Sedangkan Kalimantan timur sendiri menjadi penetrasi kedua terbesar mencapai 67,8% dari total penduduk setelah Kalimantan barat (80%), Kalimantan Selatan (76,4%) dan Kalimantan Tengah (70%). Sedangkan media sosial digunakan adalah youtube telah mencapai 88%, whatsapp 84% dan facebook 82% (APJII, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Rahayu, 2020) terdapat perilaku sesksual berisiko tinggi akibat dari keterpaparan media pornografi sebanyak (34.9%). Pornografi memiliki dampak yang buruk bagi remaja masa kini yang akan menyebabkan perilaku seksual berisiko pada remaja. Haaggstorm dalam Mariani (2010)

Studi ini ingin memahami dan mempelajari tentang sesuatu dengan menggunakan informasi yang sudah kita miliki yaitu Hubungan Frekuensi Akses Pornografi Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja Di SMA Negeri 8 Samarinda.

## BAHAN DAN METODE

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) definisi remaja adalah kelompok individu yang berusia antara 10 hingga 19 tahun. Namun, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) mendefinisikan remaja sebagai individu yang belum menikah dan berusia antara 10 hingga 24 tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL UNIVARIAT

#### a. Karakteristik remaja

Tabel 4.1 distribusi karakteristik

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
15 Tahun	10	7.2
16 Tahun	42	30.2
17 Tahun	70	50.4
18 Tahun	17	12.2
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	68	48.9
Perempuan	71	51.1
<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>100</b>

Berdasarkan temuan yang tertera dalam Tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah sebanyak 71 responden (51,1%), sementara itu 70 responden (50,4%) berusia 17 tahun.

#### b. Frekuensi Akses Pornografi

Akses Pornografi	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	37	26.6
Sedang	67	48.2
Rendah	65	25.2
<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>100.0</b>

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 37 responden (26,6%) mengalami frekuensi akses yang tinggi terhadap konten pornografi. lalu untuk Frekuensi akses pornografi sedang sebanyak 67 responden (48.2%) dan Frekuensi akses pornografi rendah sebanyak 56 responden (25.5%).

### HASIL BIVARIAT

Frekuensi Akses Pornografi	Perilaku seksual			P-value
	Tinggi	Sedang	Total	
Tinggi	66 70.2%	28 29.8%	94 100%	0.015
Sedang	22 48.9%	23 51.1%	45 100%	
<b>Total</b>	<b>88 63.3%</b>	<b>51 36.7%</b>	<b>139 100%</b>	

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil menunjukkan bahwa dari total 139 responden, terdapat 66 responden (70.2%) yang termasuk dalam kategori tinggi pada frekuensi akses pornografi dan perilaku seksual. Selain itu, ada 28 responden (29.8%) yang memiliki frekuensi akses pornografi tinggi namun kategori perilakunya sedang. Di sisi lain, terdapat 22 responden (48.9%) yang memiliki frekuensi akses pornografi sedang dan perilaku seksual yang tinggi, serta 23 responden (51.1%) yang memiliki Tingkat frekuensi dalam mengakses konten pornografi dan perilaku seksual berada pada tingkat sedang.

#### **Hubungan Frekuensi Akses Pornografi Terhadap Perilaku Seksual**

Hasil analisis uji chi-square menunjukkan bahwa nilai p untuk frekuensi mengakses pornografi adalah 0,015, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Maka, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) harus ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi akses pornografi dan perilaku seksual. Individu yang secara aktif mengakses pornografi tidak mengalami kesulitan dalam menjelajahi berbagai kategori konten eksplisit yang tersedia di situs-situs porno.

#### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 8 Samarinda pada tahun 2022 tentang hubungan antara frekuensi akses pornografi dengan perilaku seksual pada remaja menunjukkan temuan berikut. Mayoritas responden adalah siswa kelas XI IPS dan IPA dengan usia 17 tahun, yang terdiri dari 70 orang atau sekitar 50,4% dari total sampel. Dalam hal jenis kelamin, persentase responden perempuan lebih tinggi dibandingkan responden laki-laki, dengan 71% dari total responden adalah perempuan.

Dalam konteks akses pornografi, ditemukan bahwa 37 responden (26,6%) termasuk dalam kategori "Tinggi", sedangkan 67 responden (48,2%) memiliki frekuensi akses "Sedang" dari total 139 responden. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelas XI IPS dan IPA masih sering mengakses pornografi. Selain itu, sebanyak 66 responden (70,2%) dari total 139 responden menunjukkan perilaku seksual "Tinggi", menunjukkan bahwa perilaku seksual masih umum terjadi di kalangan remaja.

Melalui analisis menggunakan uji chi-square, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi akses pornografi dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 8 Samarinda. Hal ini diperkuat oleh nilai p-value sebesar 0,015.

#### **SARAN**

Bagi sekolah, penting untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif seperti penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan penyuluhan kepada remaja agar dapat membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kesehatan seksual. Penting bagi kaum muda untuk belajar bagaimana melindungi diri dari bahaya pornografi. Bagi pelajar, penting untuk mempelajari kesehatan reproduksi dan memahami betapa berbahayanya pornografi. Peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai titik awal untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pornografi mempengaruhi perilaku anak muda.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada keluarga saya dan orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan yang tak tergoyahkan selama proses penelitian ini. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan kepada pembimbing saya, Ibu Yuliani Winarti, M.PH, atas bimbingan yang berharga dalam menyelesaikan penelitian ini, mulai dari penyusunan materi penelitian hingga penyusunan naskah publikasi. Saya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada rekan-rekan di dalam kelompok Kolaborasi Dosen Mahasiswa (KDM) yang telah bekerja keras bersama saya untuk menyelesaikan penelitian ini tanpa kenal lelah.

## REFERENSI

- Altifani,(2022). "Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Tentang Bahaya Pornografi Di Masa Pembelajaran Daring." 2(2): 144–50.
- Anggraini, dkk (2020). "Dampak Paparan Pornografi Pada Anak Usia Dini." Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini 3(1): 45–55.
- Arya Ramadhania, (2019). "Hubungan Paparan Pornografi Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Smk Negeri Kota Payakumbuh." XIII(8): 8–20.
- Rahman, dkk (2020). "Edukasi Konten Pornografi Dalam Penggunaan Gadget Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Medika Samarinda." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 26(2): 60.
- Nur Alfiyah, dkk (2018). "Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Gambaran Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di SMPN 1 Solokanjeruk Kabupaten Bandung." (December).
- Prihandini, dkk (2020). "Studi Komparasi Chi-Square Perilaku Konsumsi Pornografi Bagi Remaja Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin Comparison Study Pornography Consumption Behaviour Among Adolescent Based on Sex Differences Sosialisasi Program Pemerintah Dan Penyebarluasan Informas." 18(02): 163–75.
- Hidayatullah. S, dkk (2021). "Literatur Review Media Sosial Terhadap Perilaku Cybersex Pada Remaja." Borneo Student Research (BSR) 3(1): 4–7.
- Amita,D. (2019). "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya." Journal ISTIGHNA 1(1): 116–33.
- Haidar, dkk (2020). "Pornografi Pada Kalangan Remaja." Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 7(1): 136.
- Yuhandra, dkk (2021). "Penyuluhan Hukum Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Dan Media Sosial." Jurnal Pengabdian Masyarakat 04(01): 78–84.
- Rahayu, dkk. (2020). "Hubungan Jenis Kelamin, Usia Dan Media Pornografi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Siswa SMP Di Kota Semarang." Media Kesehatan Masyarakat Indonesia 19(1): 62–67.
- Martellozzo, dkk. (2020). "Researching the Affects That Online Pornography Has on U.K. Adolescents Aged 11 to 16." SAGE Open 10(1).
- Wolak, dkk. (2007). "Unwanted and Wanted Exposure to Online Pornography in a National Sample of Youth Internet Users." Pediatrics 119(2): 247–57.
- Longe, O B et al. (2007). "Exposure of Children and Teenagers to Internet Pornography in South Western Nigeria: Concerns, Trends & Implications The Federal Polytechnic Nigeria." Journal of Information Technology Impact 7(3): 195–212.
- Ybarra, dkk. (2005). "Exposure To Internet Pornography Children and Adolescents." 8(5).

HUBUNGAN FREKUENSI AKSES  
PORNOGRAFI DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP  
PERILAKU SEKSUAL PADA  
REMAJA SMA NEGERI 8  
SAMARINDA

*by Ibnu Sam*

---

**Submission date:** 12-Jul-2023 12:43PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2129960427

**File name:** Naskah\_Publikasi\_Ilmiyah\_2023.docx (21.41K)

**Word count:** 1482

**Character count:** 9267

# HUBUNGAN FREKUENSI AKSES PORNOGRAFI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA SMA NEGERI 8 SAMARINDA

## ORIGINALITY REPORT

<b>28%</b> SIMILARITY INDEX	<b>26%</b> INTERNET SOURCES	<b>9%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>journal.eepek.gr</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Airlangga</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>pusbindiklatren.bappenas.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>1%</b>

123dok.com